

ABSTRACT

Teguh Ariyanto (2001): **The Character of Malvolio as a Satirical Picture of Puritanism in Shakespeare's *Twelfth Night***, Yogyakarta: English Letters. Sanata Dharma University.

William Shakespeare's *Twelfth Night* is a very interesting play. It is considered an interesting play because the character of Malvolio is regarded as a satirical picture to Puritanism. In the play Shakespeare makes fun of Puritanism by presenting Malvolio's ridiculous character. In the play, Malvolio is described as a stiff, arrogant and hypocritical person.

This thesis has two objectives. The first is to find out the moral philosophy of Puritanism in the play. The second is to find out the satirical picture of Puritanism, by comparing the character Malvolio with the moral philosophy in Christianity.

Moral philosophical approach is used in the study to examine the moral issues within the social group in the play. As comparison the writer used the theory of Derek Wright's moral psychology in social group.

In the analysis, the writer compares the character of Malvolio with other characters in the play: Viola, Orsino and Olivia. Then, the writer made comparison between Puritan moral philosophy with the Christian moral philosophy. The reason why the writer compares it with Christian moral philosophy is because Christian was the basic of Puritan Moral philosophy. The writer also described the characterization of Malvolio. From this study, through the character of Malvolio, the writer finds a criticism toward Puritanism.

ABSTRAK

Teguh Ariyanto (2001): **The Character of Malvolio as a Satirical Picture of Puritanism in Shakespeare's *Twelfth Night***, Yogyakarta: English Letters. Sanata Dharma University.

Twelfth Night karya William Shakespeare merupakan karya sastra yang sangat menarik. Karya tersebut dikatakan menarik karena adanya karakter Malvolio yang merupakan satire terhadap Puritanisme. Dalam karya tersebut, Shakespeare sengaja mengkritik keadaan sosial pada waktu itu. Dia memperolok orang Puritan, seperti yang dia lakukan pada karakter Malvolio. Malvolio menampilkan banyak kekonyolan dari perilaku-prilaku manusia. Dalam karya tersebut Malvolio digambarkan sebagai orang yang kaku, sombong dan munafik.

Thesis ini mempunyai dua tujuan, pertama untuk mengetahui moral filosofi dari masyarakat Puritan di dalam karya tersebut. Kedua, untuk mengetahui wujud satire terhadap Puritanisme, dengan membandingkan karakter Malvolio dengan moral filosofi agama kristen.

Untuk mengembangkan analisa thesis ini, pendekatan moral filosofi merupakan pendekatan yang tepat dan sangat membantu karena pendekatan tersebut dapat dipakai untuk membahas isu-isu dari suatu kelompok sosial. Sebagai alat perbandingan penulis menggunakan teori Derek Wright tentang moral psikologi dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Di dalam analisa, bagian pertama penulis membandingkan karakter Malvolio dengan karakter-karakter lain dalam karya tersebut: Viola, Orsino dan Olivia. Akhirnya penulis membandingkan antara filosofi masyarakat Puritan dengan agama Kristen. Alasan mengapa penulis membandingkannya dengan filosofi agama Kristen karena agama Kristen merupakan landasan dari masyarakat Puritan. Dengan demikian melalui karakter Malvolio, penulis menemukan kritik terhadap Puritanisme dalam karya *Twelfth Night*.